

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji tentang “**Nilai-Nilai Kepemimpinan Mohammad Hatta Selama Menjabat Sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 1945-1956**” kesimpulan yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

- 1) Gaya kepemimpinan Mohammad Hatta selama menjabat wakil presiden RI diantaranya adalah kharismatik seperti terlihat kewibawaan Mohammad Hatta dalam memimpin dari cara berbicara dan tutur katanya, sangat memperhatikan setiap yang diucapkannya, demokratis kesiapan Hatta saat berdialog, negoisasi dan mampu memecahkan masalah yang ada, paternalistik bersifat kebabakan yang berusaha melindungi dan mengayomi, moralis menanamkan nilai-nilai agama dan berprinsip melaksanakan apapun sesuai ajaran Islam, dan populistis bersifat merakyat dalam berperilaku.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Mohammad Hatta selama menjabat wakil presiden RI diantaranya yaitu lingkungan keluarga, yang kental dengan ajaran Islam, lingkungan pendidikan di dalam negeri dan luar negeri menjadi bekal untuk menunaikan kewajibannya terhadap tanah air, lingkungan sosial sikap tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan budaya dengan menganut nilai-nilai adat daerah asalnya, dan lingkungan politik dengan mengikuti kongres-kongres di kancah Internasional untuk memperjuangkan dan mencapai kemerdekaan

Indonesia.

- 3) Nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani dari Mohammad Hatta pada kehidupan modern di RI diantaranya adalah nilai kejujuran yang tidak pernah melakukan praktik korupsi dalam kepemimpinannya, nilai kedisiplinan tergolong pribadi dan pemimpin yang selalu tepat waktu, nilai kesederhanaan yaitu tidak hidup dalam kemewahan selalu mencukupi kebutuhan dan tidak berlebihan, nilai bertanggung jawab selalu konsisten dalam perkataan, tindakan dan sikapnya, dan nilai cinta tanah air (patriotisme) oleh Mohammad Hatta yang rela berkorban dalam usaha memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat dunia.

5.2 Saran

- 1) Kepada Mahasiswa Pendidikan Sejarah diharapkan peduli akan sejarah dengan terus menulis dan membaca mengenal sejarah dan juga ilmu bantu sejarah, terutama sejarah pahlawan-pahlawan yang telah berjuang mempertahankan kemerdekaan dengan berbagai cara dan tidak menghilangkan identitas asalnya.
- 2) Kepada pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama pemimpin-pemimpin di masa yang akan datang hendaklah menerapkan perilaku dan sifat terpuji yang diteladani oleh Mohammad Hatta selama memimpin dan menjabat sebagai Wakil Presiden, karena sosok pemimpin seperti Mohammad Hatta sangat sulit ditemukan pada pemimpin di masa sekarang yang memiliki sifat jujur, disiplin, sederhana, tanggung jawab selalu bertindak sesuai hati nuraninya.